

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan bahasa merupakan pembelajaran untuk berinteraksi satu sama lain, dan tujuan pendidikan bahasa adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa. Dalam pendidikan bahasa, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, tujuannya adalah mengembangkan kemampuan dan kemahiran tutur bahasa pada siswa. Kemahiran berbahasa ini mengandung empat materi yang tidak dapat dipisahkan, yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jika seseorang telah menguasai keempat kemahiran tersebut, ia dapat dengan mudah mengutarakan pendapat dan perasaannya baik secara lisan maupun tulisan. Ditinjau dari jenis-jenis kemahiran berbahasa yang dimiliki seseorang, menulis adalah salah satu jenis kemahiran berbahasa yang menempati kedudukan tertinggi di atas membaca, berbicara, dan menyimak.

Menulis bukan hanya sekedar mampu meletakkan deretan huruf dan kata-kata, tetapi mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berkomunikasi. Aktivitas menulis pada dasarnya memungkinkan siswa untuk mengekspresikan sebuah perasaan dan pemikiran. Dalam proses pembelajaran, membiasakan dan melatih siswa dalam menuangkan gagasan, ide, serta opini menggunakan tulisan adalah hal yang tepat.

Kegiatan menulis yang dipelajari di sekolah menengah pertama (SMP) salah satunya yaitu menulis teks eksposisi. Kemahiran menulis teks eksposisi adalah

salah satu bidang yang harus dikuasai oleh siswa dalam kemahiran menulis. Apabila merujuk pada pandangan (Dalman, 2018), eksposisi adalah gaya penulisan yang menjelaskan atau menginformasikan tentang sesuatu untuk memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca. Oleh sebab itu, siswa harus dapat memperoleh kemahiran menulis teks eksposisi, yang menyajikan fakta dan gagasan sebaik mungkin, menjelaskan sifat sesuatu dan menjelaskan hubungan antara satu hal dan hal lainnya.

Pada kurikulum 2013 menulis teks eksposisi menjadi satu hal yang wajib dikuasai oleh siswa. Kompetensi dasar yang menghasilkan kemahiran menulis teks eksposisi terdapat pada KD 4.6 menyajikan gagasan, pikiran sebagai suatu teks eksposisi secara lisan dan tertulis dengan memandang struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Dapat diketahui bahwa pelajaran menulis teks eksposisi sangat penting bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan berupa wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ibu Sulistiawati, S.Pd. ditemukan suatu permasalahan dalam mempelajari menulis teks eksposisi. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintan, yaitu pertama siswa kesulitan saat akan menulis sebuah teks dalam menentukan sebuah ide/gagasan yang akan ditulis, kedua siswa sulit menentukan tema yang akan dikembangkan, ketiga siswa tidak dapat menentukan harus memulai dari mana dan apa yang harus ditulis, dan keempat siswa dalam menyusun sebuah kalimat ejaan yang disempurnakan (EYD) sering kali tidak tepat.

Upaya dalam pencapaian kompetensi dasar (KD) tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam menentukan dan menerapkan model, strategi, dan media pembelajaran yang tepat sesuai metode pembelajaran yang ingin dicapai. Pemilihan dan penggunaan model, strategi, media pembelajaran tergantung pada masalah dan situasi yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan dan penerapan model, strategi, media pembelajaran yang sesuai oleh guru akan menciptakan aktifitas pembelajaran yang aktif dan menciptakan kegiatan yang *efektif* untuk mendukung pencapaian kompetensi.

Dalam proses mengajar, guru hanya menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) saja, yang kadang kala juga dipadukan dengan media *power point*. Penggunaan satu metode dan satu model pembelajaran biasanya dapat membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis sebuah teks eksposisi. Maka dari itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang beragam demi mengoptimalkan dalam menjelaskan proses pembelajaran, menampilkan hasil pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang aktif.

Roundtable merupakan model pembelajaran secara berkelompok. Kelebihan dari model pembelajaran *roundtable* diantaranya, adalah siswa dapat melatih kemampuan bekerja sama dalam berkelompok, model ini juga melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam peran serta tugas yang dikerjakan oleh masing-masing siswa dalam kelompoknya. Pembelajaran *roundtable* juga melatih siswa untuk dapat berargumentasi dan mengeluarkan opini nya serta belajar menjadi individu yang berpartisipasi secara penuh dalam kelompoknya. Semua model pembelajaran

sudah pasti memiliki keunggulan dan kelemahan begitupun, dengan pembelajaran *roundtable*. Model ini membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pengerjaannya.

Model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintan dalam menulis karangan eksposisi adalah model pembelajaran *roundtable*. Model pembelajaran *roundtable* memerlukan kerjasama dalam kelompok untuk membuat tulisan bersama. Sesuai dengan pendapat (Amin dan Sumendap, 2022) model pembelajaran *roundtable* memiliki sebuah kelebihan salah satunya siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam menuangkan ide/gagasan secara bergiliran dalam bentuk melingkar. Model pembelajaran *roundtable* disebut juga pembelajaran kelompok. Dalam pendekatan ini, setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan mendengarkan pandangan dan gagasan anggota kelompok lainnya. Dengan pendekatan ini, memberikan kesempatan siswa bekerja dengan tanggung jawab secara individu karena setiap anggota kelompok harus berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya.

Model *roundtable* ini dipadukan dengan media gambar sebagai media pembelajaran. Untuk mendorong kreativitas siswa dan mendorong mereka untuk menulis, memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, pembelajaran ini memerlukan penggunaan media gambar. Media gambar dapat mendukung siswa lebih inovatif dalam menulis sebuah karangan teks eksposisi. Siswa dapat menulis apa saja yang terlihat dalam gambar tersebut.

Model *roundtable* diharapkan mampu memudahkan siswa dalam menulis sebuah karangan teks eksposisi. Disisi lain, penerapan model pembelajaran *roundtable* ini diharapkan akan menjadi alternatif dan inovasi bagi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pembelajaran menulis teks eksposisi. Diharapkan model ini mampu memberi siswa kesempatan mempraktikkan pembelajaran teks eksposisi dan memudahkan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Dan penggunaan media gambar dapat menciptakan minat siswa dan membuat siswa lebih berpikir kreatif dengan gambar dan dunia nyata. Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, peneliti tertarik membahas penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran *roundtable* berbantuan media gambar terhadap kemahiran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan terhadap pengembangan kemahiran menulis teks eksposisi siswa terlalu rumit. Mempertimbangkan terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Roundtable* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemahiran Menulis Teks Eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemahiran menulis teks eksposisi sebelum diterapkan model pembelajaran *roundtable* menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah kemahiran menulis teks eksposisi sesudah diterapkan model pembelajaran *roundtable* menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *roundtable* menggunakan media gambar terhadap kemahiran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemahiran menulis teks eksposisi sebelum diterapkan model pembelajaran *roundtable* menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan kemahiran menulis teks eksposisi setelah diterapkan model pembelajaran *roundtable* menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024.
3. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *roundtable* menggunakan media gambar terhadap kemahiran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bintang tahun ajaran 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Disamping mempunyai tujuan khusus, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat, khususnya kepada peneliti sendiri dan biasanya kepada pihak-pihak lain. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian diklasifikasikan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk menulis teks eksposisi. Tidak hanya itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan sebagai studi keilmuan mengenai seberapa *efektif* model *roundtable* yang menggunakan media gambar dalam mengajarkan penulis teks eksposisi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Tentunya dalam praktiknya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa.

1. Bagi peneliti yaitu memberikan informasi bagaimana menerapkan model pembelajaran yang selaras untuk bahan ajar. Hasil penelitian ini juga bisa sebagai bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya di bidang terkait.
2. Bagi guru, penelitian dapat memberikan masukan dan pengembangan inovatif yang mendukung keefektifan pembelajaran, sehingga menarik atensi dan minat menulis siswa, selain itu dapat memberikan *preferensi* model pembelajaran menulis teks eksposisi.

3. Bagi siswa, penelitian dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam pembelajaran kegiatan menulis.

1.6 Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *roundtable* adalah pembelajaran kooperatif yang meningkatkan kerjasama di dalam kelompok secara melingkar.
2. Media gambar adalah suatu bentuk paparan informasi dalam pembelajaran secara visual.
3. Kemahiran menulis adalah suatu bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan informasi, ide, dan gagasan secara tertulis.
4. Teks eksposisi adalah teks nonfiksi yang berisikan informasi, ide, gagasan/pendapat.

